

USULAN PERBAIKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA UNTUK MENGURANGI FAKTOR KECELAKAAN KERJA MENGGUNAKAN METODE SWIFT

STUDI KASUS : PT GLOBALINDO INTIMATES

Vitalis Benedi ¹, Ferida Yuamita ²

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRAK

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan faktor penting agar kualitas pelayanan baik dan terjaminnya keselamatan kerja ditempat kerja sehingga kesejahteraan pekerja dapat ditingkatkan. Harga pelayanan dan produk pun akan semakin tinggi bagi perusahaan yang memiliki SMK3 tersertifikasi. PT Globalindo Intimates telah melakukan penerapan Kesehatan dan Keselamatan kerja diperusahaan tetapi dalam aplikasinya masih mengalami kendala dalam kesadaran pekerja untuk melakukannya. Metode identifikasi bahaya yang digunakan PT Globalindo Intimates hanya berdasarkan masalah operator tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain. Untuk mengatasi masalah tersebut metode SWIFT dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap potensi bahaya dengan lebih detail. Metode SWIFT dimulai dengan menentukan sistem yang akan diamati, mendiskusikan bahaya yang mungkin terjadi berdasarkan daftar panduan bahaya yang mungkin terjadi dan yang terakhir membuat laporan bahaya yang akan terjadi, akibatnya jika bahaya terjadi, dan penilaian resiko. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan diketahui bahwa terjadi 15 kasus kecelakaan kerja yang banyak terjadi yaitu di ruang produksi bagian sewing dan cutting. Bahaya yang menjadi prioritas utama adalah beban postur tubuh, lingkungan kerja yang kurang baik, dan faktor mesin. Berdasarkan tingkat resiko tersebut maka dihasilkan penggantian metode kerja, pengadaan fasilitas yang lebih baik, memberikan rekomendasi perbaikan APD yang berstandar nasional Indonesia sesuai undang – undang yang berlaku dan membuat display keselamatan kerja serta memberikan instruksi kerja kepada operator.

Kata kunci: SMK3, SWIFT, potensi bahaya, tingkat resiko

**PROPOSED IMPROVEMENT OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TO
REDUCE WORK ACCIDENT FACTORS USING SWIFT METHOD**

CASE STUDY : PT GLOBALINDO INTIMATES

Vitalis Benedi ¹, Ferida Yuamita ²

*Industrial Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta*

ABSTRACT

Occupational health and safety (K3) is an important factor so that the quality of service is good and work safety is guaranteed in the workplace so that the welfare of workers can be improved. The price of services and products will be even higher for companies that have certified SMK3. PT Globalindo Intimates has implemented Occupational Health and Safety in the company but in its application there are still obstacles in the awareness of workers to do so. The hazard identification method used by PT Globalindo Intimates is only based on operator problems without considering other factors. To overcome this problem, the SWIFT method can be used to analyze the factors that influence the potential hazard in more detail. The SWIFT method begins with determining the system to be observed, discussing possible hazards based on a guide list of possible hazards, and finally making a hazard report that will occur, the consequences if a hazard occurs, and a risk assessment. Based on research conducted in the field, it is known that there were 15 cases of work accidents that mostly occurred in the sewing and cutting section of the production room. The dangers that become the main priority are posture loads, unfavorable work environment, and machine factors. Based on the level of risk, it resulted in changing work methods, procuring better facilities, providing recommendations for repairing PPE with Indonesian national standards in accordance with applicable laws and making work safety displays and providing work instructions to operators.

Keywords: *SMK3, SWIFT, potential hazard, level of risk*